

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS CIBIRU
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

SILABUS

IDENTITAS MATA KULIAH

- | | |
|-------------------------|--------------------------------------|
| 1. Nama Mata Kuliah | : Teori dan Sejarah Sastra Indonesia |
| 2. Kode Mata Kuliah | : GD 307 |
| 3. Jumlah SKS | : 2 SKS |
| 4. Semester | : 5 |
| 5. Kelompok Mata Kuliah | : MKK-PS |
| 6. Prodi-Konsentrasi | : PGSD-Bahasa Indonesia |
| 7. Status Mata Kuliah | : Wajib |
| 8. Prasyarat | : - |
| 9. Dosen | : Ernalis |

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah Teori dan Sejarah Sastra Indonesia membahas secara mendalam konsep teori sastra dan sejarah sastra Indonesia. Konsep teori sastra yang dibahas meliputi pengertian, tujuan, fungsi, dan genre sastra serta akan dibicarakan juga aliran-aliran sastra, kritik sastra, perkembangan teori sastra dan estetika dalam sastra. Konsep Sejarah sastra yang dibahas meliputi dasar-dasar pembabakan sejarah sastra Indonesia, sastra Indonesia klasik, periodisasi dan angkatan dalam sastra Indonesia serta implikasi sejarah sastra bagi pembelajaran sastra di SD. Secara khusus akan dibahas pula konsep sastra anak dalam mata kuliah ini. Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep sastra dan sejarah sastra Indonesia dan implikasinya bagi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SD sehingga di masa yang akan datang mahasiswa akan mampu melaksanakan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan tepat.

B. TUJUAN MATA KULIAH

Secara umum mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang teori sastra dan sejarah sastra Indonesia serta

implikasinya bagi pembelajaran bahasa dan sastra di SD. Secara khusus tujuan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa dapat:

1. memahami konsep dasar teori sastra;
2. memahami konsep genre sastra;
3. memahami konsep aliran-aliran sastra;
4. memahami konsep kritik sastra;
5. memahami konsep perkembangan teori-teori sastra;
6. memahami konsep estetika dalam sastra;
7. memahami konsep dasar pembabakan sejarah sastra;
8. memahami sastra Indonesia klasik;
9. memahami periodisasi dan angkatan dalam sastra Indonesia;
10. memahami implikasi sejarah sastra bagi pembelajaran sastra di SD;
11. memahami konsep sastra anak.

C. RINCIAN MATERI PERKULIAHAN TIAP PERTEMUAN

Sejalan dengan tujuan perkuliahan di atas, pokok-pokok substansi kajian mata kuliah ini dapat dinyatakan sebagai berikut.

- | | |
|--------------|--|
| Pertemuan 1 | : Pengantar Sastra |
| | a. Hakikat Sastra |
| | b. Fungsi Sastra |
| | c. Tujuan Sastra |
| Pertemuan 2 | : Puisi sebagai Genre Sastra |
| Pertemuan 3 | : Prosa sebagai Genre Sastra |
| Pertemuan 4 | : Drama sebagai Genre Sastra |
| Pertemuan 5 | : Aliran-aliran Sastra |
| Pertemuan 6 | : Kritik Sastra dan Konsep Estetika dalam Sastra |
| Pertemuan 7 | : Perkembangan Teori-teori Sastra |
| Pertemuan 8 | : UTS |
| Pertemuan 9 | : Konsep Dasar Sejarah Sastra |
| Pertemuan 10 | : Sastra Indonesia Klasik |

Pertemuan 11	: Periode Kelahiran Sastra Indonesia/ Angkatan 20 dan 33
Pertemuan 12	: Periode Perkembangan Sastra Indonesia/ Angkatan 45 dan 66
Pertemuan 13	: Periode terkini dalam Sastra Indonesia/ Angkatan 70, 80, dan 2000
Pertemuan 14	: Implikasi Sejarah Sastra bagi Pembelajaran Sastra di SD
Pertemuan 15	: Teori Dasar Sastra Anak
Pertemuan 16	: UAS

D. MEDIA

1. Laptop
2. Infokus
3. Media lainnya

E. METODE PEMBELAJARAN

Pelaksanaan proses belajar mengajar pada mata kuliah ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dengan menggunakan berbagai metode dan teknik pembelajaran. Metode dan teknik pembelajaran yang dipilih adalah metode dan teknik pembelajaran yang bersifat interaktif yang mengacu pada model pembelajaran kooperatif, konstruktivis, dan kontekstual.

F. EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN

Untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi oleh mahasiswa dilakukan proses evaluasi dalam berbagai jenis dan bentuk. Jenis evaluasi yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah: (1) Penulisan Makalah/Tugas/Penampilan (20%), (2) Ujian Tengah Semester (40%), dan (3) Ujian Akhir Semester (40%). Bentuk evaluasi yang digunakan adalah Ujian Tulis, Ujian Lisan, dan Ujian Perbuatan.

G. DAFTAR BUKU RUJUKAN

- Abidin, Y. 2003. *Sastra Indonesia dan Nusantara dalam Sejarah dan Perkembangannya* Tasikmalaya: HZAA Press.
- Abidin, Y. 2012. *Prosa Fiksi dalam Multi Prespektif*. Bandung: HSAA Press.
- Abidin, Y. 2012. *Puisi dalam Multi Prespektif*. Bandung: HSAA Press.
- Baried, S.B. 1985. *Memahami Hikayat dalam Sastra Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Danandjaja, J. 2000. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafiti
- Dipodjojo, Asdi. 1981. *Kesusastraan Indonesia Lama pada Zaman Pengaruh Islam*. Yogyakarta: Lukman
- Djamaris, E. 1984. *Menggali Khazanah Sastra Melayu Klasik*. Jakarta: Depdiknas.
- Eagleton, T. (1989) *Literary Theory and Introduction*. New York: R & F Publishing.
- Fananie, Z. 2000. *Telaah Sastra*. Yogyakarta: MUP
- Fang, L.Y. 1993. *Sejarah Kesusastraan Melayu Klasik I dan II*. Jakarta: Erlangga.
- Hadi, A. dkk.. 2003. *Refleksi Sastra Nusantara*. Jakarta: Pusat bahasa.
- Haras dan Tarigan. 1993. *Sastra dan Perkembangan Insani Anak*. Bandung: IKIP Bandung
- Itadz. 2008. *Memilih, Menyusun, dan Menyajikan Cerita*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Jefferson, A. dan Robey D. (1987) *Modern Literary Theory*. London: Canbridge University Press.
- Lubis, M. 1997. *Sastra dan Tekniknya*. Jakarta: YOI.
- Luxembrug, J.V. dkk. 1991. *Tentang Sastra Terjemahan Akhadiyah Ikram*. Jakarta: Internusa.
- Luxembrug, J.V. 1992. *Pengantar Ilmu Sastra Terjemahan Dick Hartoko*. Jakarta: Gramedia.
- Mahayana, M. 2007. *Ekstrinsikalitas Sastra Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nurgiantoro. 2005. *Sastra Anak*. Yogyakarta: GMU Press.
- Pradopo, R.D. 1995. *Beberapa Teori, Metode dan Kritik Sastra serta Penerapannya*. Yogyakarta: UGM Pres.
- Pradopo, R.D. 2003. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: UGM Pres.
- Rapan, K.L. 2000. *Angkatan 2000 dalam Sastra Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Rosidi, Ajip. 1991. *Ikhtisar Sejarah Sastra Indonesia*. Bandung: Binacipta.
- Sastrowardoyo, S. dkk. 1988. *Menjelang Teori dan Kritik Sastra Indonesia yang Relevan*. Bandung: Angkasa.
- Selden, R. (1990) *Practicing Theory and Reading Literature: an Introduction*. New York: Allyn and Bacon.
- Semi, A. (1989). *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Sukanda, M. 1993. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Sumardjo, J. dan Saini, K.M. 1989. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia
- Sumadjo, J. 1984. *Memahami Kesusastraan*. Bandung: Alumni.

- Sumardjo, J.. 1986. *Novel Indonesia Mutakhir*. Bandung: Nur Cahaya.
- Sumardjo, J.1991. *Pengantar Novel Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Supriyadi, et.al. 2006. *Pembelajaran Sastra yang Apresiatif dan Integratif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dikti- Depdiknas.
- Suroso, et.al. 2009. *Kritik Sastra*. Yogyakarta: ElmaterraPublishing.
- Suwondo, T. 2003. *Studi Sastra: Beberapa Alternatif*. Yogyakarta: Hanindita.
- Tarigan, H.G.1984. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G.1993. *Psikosastra*. Bandung: Agkasa.
- Teuw, A. . 1985. *Khazanah Sastra Nusantara*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Teuw, A. . 2003. *Sastera dan Ilmu Sastera*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Teuw, A. 1983. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Tjahjono. L.T. 1988. *Sastra Indonesia: Pengantar Teori dan Apresiasi*. Flores: Nusa Indah.
- Yudiono. 2007. *Pengantar Sejarah Sastra Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Wijojoko dan Hidayat, E. 2006. *Teori dan Sejarah Sastra Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- Wellek, R. dan Warren, A. 1989. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

Diketahui
Ketua Prodi PGSD UPI Kampus Cibiru

Bandung, 29 Agustus 2013
Dosen Mata Kuliah,

Drs. H. Dede MargoIrianto, M.Pd.
NIP 19640106 198603 1004

Dra. Ernalis, M.Pd.
NIP 195310021980032002

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Standar Kompetensi : Mahasiswa mampu menjelaskan konsep teori sastra dan sejarah sastra Indonesia serta implikasinya bagi pembelajaran bahasa dan sastra di SD.

Kompetensi Dasar : Mahasiswa mampu memahami konsep dasar teori sastra; konsep genre sastra; konsep aliran-aliran sastra; konsep kritik sastra; konsep perkembangan teori-teori sastra; konsep estetika dalam sastra; konsep dasar pembabakan sejarah sastra; sastra Indonesia klasik; periodisasi dan angkatan dalam sastra Indonesia; implikasi sejarah sastra bagi pembelajaran sastra di SD; konsep sastra anak.

Pertemuan : 1-16

PERTEMUAN	POKOK BAHASAN	INDIKATOR KETERCAPAIAN	KEGIATAN PERKULIAHAN	PENILAIAN	SUMBER DAN MEDIA
1	Pengantar Sastra	Mahasiswa mampu menjelaskan, pengertian Hakikat Sastra, Fungsi Sastra dan Tujuan Sastra	Perkuliahan dilaksanakan dengan menggunakan model interaktif	Tes Tertulis Uraian	Tercantum pada Silabus
2	Puisi sebagai Genre Sastra	Mahasiswa mampu menjelaskan dasar-dasar Puisi sebagai Genre Sastra.	Perkuliahan dilaksanakan dengan menggunakan model interaktif	Tes Tertulis Uraian	Tercantum pada Silabus
3	Prosa sebagai Genre Sastra	Mahasiswa mampu menjelaskan dasar-dasar Prosa sebagai Genre Sastra	Perkuliahan dilaksanakan dengan menggunakan model interaktif	Tes Tertulis Uraian	Tercantum pada Silabus
4	Drama sebagai Genre Sastra	Mahasiswa mampu menjelaskan dasar-dasar Drama sebagai Genre Sastra.	Perkuliahan dilaksanakan dengan menggunakan model interaktif	Tes Tertulis Uraian	Tercantum pada Silabus
5	Aliran-aliran Sastra	Mahasiswa mampu menjelaskan Aliran-aliran Sastra	Perkuliahan dilaksanakan dengan menggunakan model interaktif	Tes Tertulis Uraian	Tercantum pada Silabus
6	Kritik Sastra dan Konsep Estetika dalam Sastra	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Estetika dalam Sastra	Perkuliahan dilaksanakan dengan menggunakan model interaktif	Tes Tertulis Uraian	Tercantum pada Silabus
7	Perkembangan Teori-teori Sastra	Mahasiswa mampu menjelaskan Perkembangan Teori-teori Sastra.	Perkuliahan dilaksanakan dengan menggunakan model interaktif	Tes Tertulis Uraian	Tercantum pada Silabus
8	UTS				
9	Konsep Dasar Sejarah Sastra	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Dasar Sejarah Sastra	Perkuliahan dilaksanakan dengan menggunakan model interaktif	Tes Tertulis Uraian	Tercantum pada Silabus
10	Sastra Indonesia Klasik	Mahasiswa mampu menjelaskan Sastra Indonesia Klasik	Perkuliahan dilaksanakan dengan menggunakan model interaktif	Tes Tertulis Uraian	Tercantum pada Silabus

11	Periode Kelahiran Sastra Indonesia/ Angkatan 20 dan 33	Mahasiswa mampu menjelaskan Periode Kelahiran Sastra Indonesia/ Angkatan 20 dan 33	Perkuliahan dilaksanakan dengan menggunakan model interaktif	Tes Tertulis Uraian	Tercantum pada Silabus
12	Periode Perkembangan Sastra Indonesia/ Angkatan 45 dan 66	Mahasiswa mampu menjelaskan Periode Perkembangan Sastra Indonesia/ Angkatan 45 dan 66	Perkuliahan dilaksanakan dengan menggunakan model interaktif	Tes Tertulis Uraian	Tercantum pada Silabus
13	Periode Terkini dalam Sastra Indonesia/ Angkatan 70, 80, dan 2000	Mahasiswa mampu menjelaskan Periode Terkini dalam Sastra Indonesia/ Angkatan 70, 80, dan 2000	Perkuliahan dilaksanakan dengan menggunakan model interaktif	Tes Tertulis Uraian	Tercantum pada Silabus
14	Implikasi Sejarah Sastra bagi Pembelajaran Sastra di SD	Mahasiswa mampu menjelaskan Implikasi Sejarah Sastra bagi Pembelajaran Sastra di SD	Perkuliahan dilaksanakan dengan menggunakan model interaktif	Tes Tertulis Uraian	Tercantum pada Silabus
15	Teori Dasar Sastra Anak	Mahasiswa mampu menjelaskan Teori Dasar Sastra Anak	Perkuliahan dilaksanakan dengan menggunakan model interaktif	Tes Tertulis Uraian	Tercantum pada Silabus
16	UAS				

Diketahui
Ketua Prodi PGSD UPI Kampus Cibiru

Bandung, 29 Agustus 2013
Dosen Mata Kuliah,

Drs. H. Dede MargoIrianto, M.Pd.
NIP 19640106 198603 1004

Dra. Ernalis, M.Pd.
NIP 195310021980032002